

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE DAN PENGUNGKAPAN SOSIAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PRIODE 2017- 2020**

Zuriati Fitriana¹, Inge Lengga Sari Munthe², Rizki Yuli Sari³

Alamat email penulis 1

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The value of the company is very important because the high value of the company has an impact on the welfare of shareholders or investors. The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Company Size, Leverage, and Social Disclosure on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This research method is quantitative. The sampling method of this research is purposive sampling and obtained as many as 63 samples that meet the criteria of 192 companies that become observation data. The analytical technique used in this research is the technique of multiple linear regression analysis. The results showed that profitability had an effect on firm value, firm size had an effect on firm value, leverage had no effect on firm value, and social disclosure had an effect on firm value. Company Size, Leverage (DER) and Social Disclosure (CSR) have an effect on Firm Value. The results of the simultaneous significance test (f-test) showed the F value $_{calculated} > F_{table}$ ($57.156 > 2.41$) and the significance level was $0.000 < 0.05$. So we can conclude that H_a received and H_0 is rejected means the fifth hypothesis is accepted. Profitability (ROA), Firm Size, Leverage (DER) simultaneously have a significant effect on Firm Value in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

Keywords : Return on Assets, Company Size, Debt to Equity Ratio, Social Disclosure, Firm Value.

I. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini meningkat sangat pesat sehingga timbul persaingan dalam dunia bisnis yang berdampak pada suatu perusahaan yang mengharuskan untuk bersaing dengan perusahaan lain agar bisa mempertahankan keberlangsungan usahanya, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengembangkan perluasan pasar. Bagi beberapa perusahaan, mempertahankan kelangsungan usaha merupakan hal yang penting. Untuk dilakukan. Kemudian hal penting lainnya adalah kesejahteraan bagi pemegang saham perusahaan, karena hal tersebut digambarkan oleh nilai perusahaan. Dalam memperluas pasar tentunya perusahaan butuh dana yang cukup besar yang berasal dari investor atau para pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena tingginya nilai perusahaan berdampak bagi kesejahteraan pemegang saham atau investor. Nilai perusahaan dapat meningkat ketika harga saham juga meningkat, harga saham meningkat ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian kepada investor atau pemegang saham. Indikator yang biasanya dipakai dalam mengukur nilai perusahaan yaitu *price book value*, yang berarti hasil dari membandingkan harga saham dengan nilai buku. Dimana semakin tingginya *price book value* akan berdampak bagi tingkat kesejahteraan investor atau pemegang saham yang akan semakin tinggi juga. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menaik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada dasarnya profitabilitas yang tinggi berarti menunjukkan harapan dari suatu perusahaan tersebut baik, dan dengan begitu banyak investor yang tertarik maka nilai perusahaan akan meningkat.

Pengelolaan aset atau sumberdaya yang efektif dan efisien dapat dilihat melalui profitabilitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan demi memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Gusni dan Vinella (2016). *Net Profit Margin* (NPM) dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. NPM dianggap mampu mewakili rasio lainnya dalam mengukur tingkat keuntungan perusahaan karena telah memperhitungkan aset dan penjualan.

Apabila profitabilitas perusahaan baik, para investor dan kreditur dapat melihat sejauh manaperusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan berskala besar. Hal ini disebabkan perusahaan kecil hanya memiliki pendukung yang terbatas dan sedikit, untuk memproduksi barang. Keterbatasan memproduksi barang juga disebabkan perusahaan berukuran kecil masih terbatas mendapatkan pendanaan yang maksimal. Sedangkan perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, utang yang terlalu tinggi juga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga tidak dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya penggunaan utang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran yang sering digunakan untuk kebijakan utang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Semakin rendah DER semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Perusahaan lebih berhati-hati dalam menentukan tingkat DER karena akan menentukan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar utang. Pada era globalisasi ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line*, yaitu tidak hanya profit, tetapi juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan sehingga perusahaan harus seimbang dalam menjaga kelestarian lingkungan sehingga perusahaan harus seimbang dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Berkembangnya perusahaan tentunya akan bergantung kepada kemampuan manajemen untuk dapat mengolah sumberdaya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Pada umumnya, perusahaan - perusahaan di Indonesia masih menggunakan akuntansi tradisional yang menekankan pada penggunaan tangible asset. Padahal dengan adanya perubahan lingkungan bisnis menjadi *knowledge*

based business, tangible aset jadi kurang penting dibandingkan dengan *intangible asset*. Laporan keuangan tradisional tidak mampu menyajikan informasi mengenai *knowledge based processes* dan *intangible asset*. Keterbatasan laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan mengakibatkan pelaporan keuangan seringkali dianggap kurang memadai sebagai pelaporan kinerja keuangan. Dengan kata lain, informasi akuntansi tidak dapat digunakan dalam pembuatan keputusan investasi dan kredit. Seharusnya ada informasi lain yang perlu disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan sehingga dapat menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan (Riri, Bambang, Asep, 2018).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan seberapa besar tingkat pengembalian investasi untuk pemegang saham (Suffah dan Ridwan, 2016). Suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk menjaga kelangsungan aktivitas perusahaan. Perusahaan yang berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan akan membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya dan juga akan menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan. Perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu dan Sari, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh laba dari para kreditor untuk mencapai tujuannya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset. Total aset tentunya dijadikan tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Dan jika semakin besar kemampuan dan sumber dana yang dimiliki maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik. Dan kemampuan finansial perusahaan besar tentunya akan lebih dipercaya oleh lembaga keuangan tentunya, sehingga perusahaan besar memiliki akses lebih besar untuk memperoleh pinjaman. Sehingga perusahaan akan dapat lebih berkembang, dan pemegang saham tidak memiliki kekuasaan penuh terhadap perusahaannya. Hal tersebut didukung dengan penelitian Dewa Ayu, dan Gede Metha (2017) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fakhra, Yett dan Bambang (2018) rasio leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan utangnya maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Leverage dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Pemikiran yang sering melandasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sering dianggap inti dari etika bisnis, artinya perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal kepada *shareholder*, tetapi juga kepada *Stakeholders* yang jangkauannya meliputi pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier, juga competitor. Dapat disimpulkan bahwa *corporate sosial responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memikirkan kesejahteraan, *stakeholders*, perusahaan, tersebut akan memikirkan, kesejahteraan *stakeholders* dapat menjamin pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan salah satu informasi yang harus tercantum dalam laporan tahunan perusahaan, pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan yang semula hanya pengungkapan sukarela atau pengungkapan yang tidak diwajibkan kini CSR menjadi peraturan pengungkap wajib, CSR menjadi wajib karena perusahaan tidak hanya berorientasi kepada pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan, seperti konsumen, karyawan, masyarakat, pemerintah, supplier atau bahkan competitor.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang dilakukan untuk meneliti Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik dekumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 63 sampel yang memenuhi kriteria dari 192 perusahaan yang menjadi data observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknis analisis regresi linear berganda.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (sebelum Ln)

Hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif (Sebelum di Ln)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	252	,210	412,220	6,39226	35,242773
ROA	252	,000	,920	,08377	,096919
SIZE	252	20,930	33,490	28,73702	1,840215
DER	252	,000	5,440	,83885	,799607
CSR	252	,680	,840	,76190	,029919
Valid N (listwise)	252				

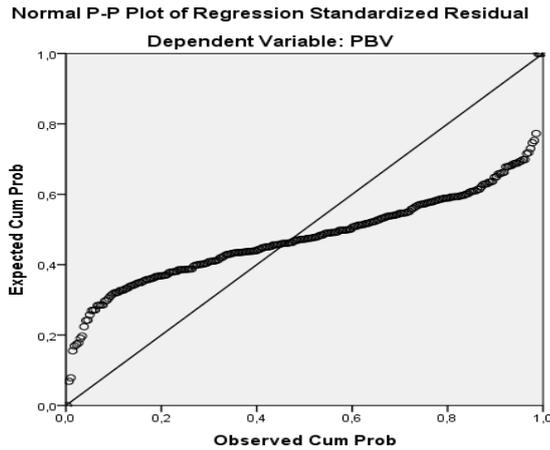
Sumber : Data olahan penulis 2022

3.1.2 Hasil Uji Normalitas (sebelum Ln)

Hasil Uji Normalitas Probability plot menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot (Sebelum Ln)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Normal Profitability Plot (Sebelum Ln)
 Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022 Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Sebelum Ln)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		252
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	30,55719009
	Absolute	,264
Most Extreme Differences	Positive	,264
	Negative	-,219
Kolmogorov-Smirnov Z		4,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan penulis 2022

3.1.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif (setelah Ln)

Hasil uji statistik deskriptif setelah di Logaritma natural dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_PBV	252	-1,561	6,022	,47442	1,139754
ROA	252	-4,605	-,083	-2,80499	,905129
SIZE	252	20,930	33,490	28,73702	1,840215
DER	252	,090	5,440	,83992	,798659
CSR	252	,680	,840	,76190	,029919

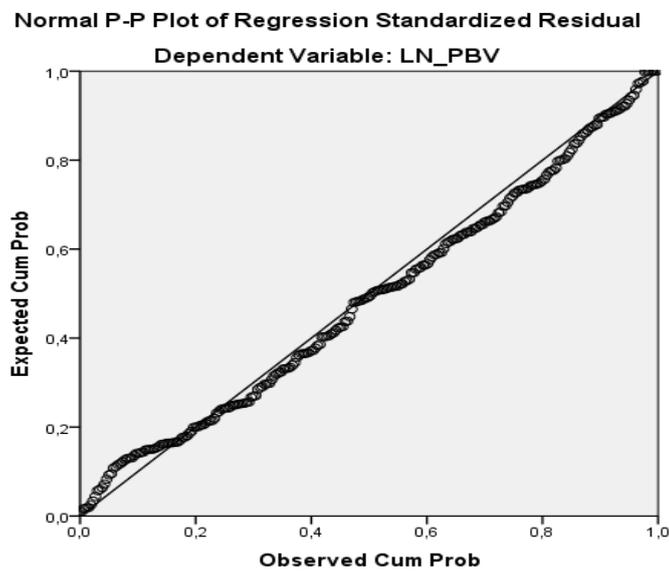
Valid N (listwise)	252			
--------------------	-----	--	--	--

3.1.3 Sumber : Data olahan penulis 2022

3.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.5.1 Hasil Uji Normalitas (setelah Ln)

Hasil uji normalitas probability plot menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : Data olahan penulis 2022

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

		Unstandardized Residual
N		252
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,82134794
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,048
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,803

Asymp. Sig. (2-tailed)	,539
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pada pengujian ini menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	,950	1,053
SIZE	,983	1,017
DER	,954	1,049
CSR	,978	1,022

a. Dependent Variabel: LN_PBV

Sumber :Data Olahan Peneliti, 2022

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 6.

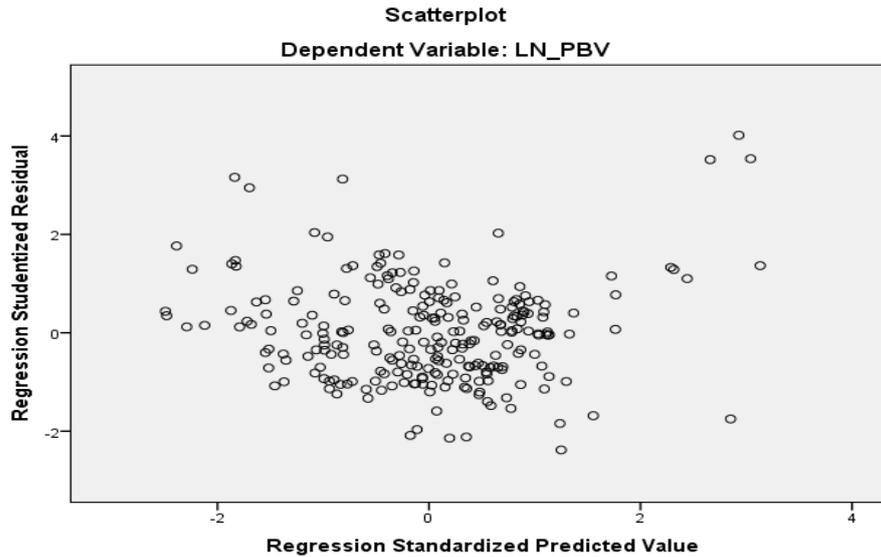
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01385
Cases < Test Value	126
Cases >= Test Value	126
Total Cases	252
Number of Runs	120
Z	-,884
Asymp. Sig. (2-tailed)	,377

a. Median

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabe 7.



Sumber : Data Olahan Penulis, 2022
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ROA	SIZE	DER	CSR	Unstandardized Residual
ROA	Correlation Coefficient	1,000	,110	-,240**	,140*	,011
	Sig. (2-tailed)	.	,080	,000	,026	,861
	N	252	252	252	252	252
SIZE	Correlation Coefficient	,110	1,000	,289**	,048	,097
	Sig. (2-tailed)	,080	.	,000	,451	,125
	N	252	252	252	252	252
DER	Correlation Coefficient	-,240**	,289**	1,000	,080	-,003
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,205	,957
	N	252	252	252	252	252
CSR	Correlation Coefficient	,140*	,048	,080	1,000	,056
	Sig. (2-tailed)	,026	,451	,205	.	,372
	N	252	252	252	252	252
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,011	,097	-,003	,056	1,000
	Sig. (2-tailed)	,861	,125	,957	,372	.

N	252	252	252	252	252
---	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,307	1,600		-1,442	,151
ROA	,783	,059	,622	13,213	,000
1 SIZE	,130	,029	,210	4,543	,000
DER	,379	,067	,265	5,650	,000
CSR	1,208	1,766	,032	,684	,495

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.5 Hasil Uji Hipotesis

3.1.6.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Hasil uji-f dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	156,731	4	39,183	57,156	,000 ^b
1 Residual	169,328	247	,686		
Total	326,059	251			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, SIZE, DER, ROA

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.6.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,307	1,600		-1,442	,151
1 ROA	,783	,059	,622	13,213	,000
SIZE	,130	,029	,210	4,543	,000
DER	,379	,067	,265	5,650	,000
CSR	1,208	1,766	,032	,684	,495

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.1.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,481	,472	,827972

a. Predictors: (Constant), CSR, SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 13,213 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,65107 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Aprilia (2019), yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 4,543 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,65107 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian I Gusti Bagus Angga Pratama (2016), yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Hasania, Sri Murni dan Yuni Mandagie (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.4 Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Likuiditas (DER) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 5,650 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,65107 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Riadi (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.5 Pengaruh Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji signifikansi parameter individual (uji-t), variabel Pengungkapan Sosial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pengungkapan Sosial memiliki nilai signifikansi 0,495 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai T_{hitung} sebesar 0,684 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,65107 sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Ketut Suransi dan Alamsyah (2016) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karundeng, dkk (2017) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.2.6 Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, *Leverage* (DER) dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, *Leverage* (DER) dan Pengungkapan Sosial (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji signifikansi simultan (Uji-f) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,156 > 2,41$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti hipotesis kelima diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, *Leverage* (DER) dan Pengungkapan Sosial (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dan bertujuan untuk melihat apakah Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, *Leverage* (DER) dan Pengungkapan Sosial suatu perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 192 perusahaan dan perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 63 sehingga data observasi dalam penelitian ini sebanyak 252 data. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
3. *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
4. Pengungkapan Sosial (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
5. Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, *Leverage* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

V. Daftar Pustaka

- Ahmad Darmawan, Yudhistira Putragita, Purnadi, Yudhistira Pradipta Aryoko, Sunardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 5, No 1, Juni 2020, Hal 83-92.
- Angga, P. I. G. B. Wiksuana, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2), h ;1338-1367.
- Dina Shafarina Dwiastuti, Vaya Juliana Dillak. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal : ASET (AKUNTANSI RISET)*, Vol. 11, No1 2019.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis, *Multivariate* Program Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2016. Manajemen Keuangan : Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. 2016, Analisis Laporan Keuangan *integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hidayah, N. dan Widyawati D. 2016. Manajemen Investasi dan portopolio. Bandung : PT Radika Aditama.
- Istamarwati & Suseno, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaanaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11.
- Lumoly, Selin, *et al*, 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi* : ISSN : 2303-1174, Vol. 6, No. 3, Juli 2018, Hal. 1108-1117. ISSN : 2302-1174.

- Luthfiah, A. A, dan Suherman. 2018. The Effects of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure as Moderating Variable (The Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange In The Period of 2012-2016). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 2(1) :18-27.
- Mahmoud Ibrahim, 2017. Pengaruh Profitabilitas (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Leverage* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'SQ) pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN : 2252-7141. Vol. (4) : 100-120.
- Mita Tegar Pribadi, 2018. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dagang yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia. *STIE Gama Lumajang*. Vol. 1 No. 1, 2018.
- Nahar. M., & Erawati, 2017. Pengaruh NPM, FDR, Komite Audit Pertumbuhan Usaha, *Leverage* dan Size Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dewantara* Vol. 1. No. 1 April 2017 p-ISSN : 2550-0376/ e-ISSN : 2549-9637
- Nurfina Pristianingrum. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR, Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (SNAPER-EBISI 2017), 27-28 Oktober 2017, (Hal 353-364).
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561-594.
- Pratama dan Wiksuana, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016 : 1338-1367 ISSN : 2302-8912.
- Priyadi, 2016. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 5 No. 10, Oktober 2016.
- Purwanto dan Agustin, 2017. Financial Performance towards Value of Firms in Basic and Chemicals Industry, *European Research Studies Journal*, Volume XX, Issue 2A, 2017.
- Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5. No. 9. 2016.
- Ridho Ramadi, Akham adi dan M. Kuswantoro 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening (Study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*.
- Risma Azizah dan Regi Muzio Ponziana, 2017. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* ISSN : 1410-9875, Vol. 19, 2000-2011.

- Rista Bintara. 2018 “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 11 No.2 Agustus 2018.
- Rosikah, *et al.* 2018. *Effects of Return Assets, Return On Equity, Earning Per Share On Corporate Value. The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, Value 7 Issue (3), 6-14 <https://doi.org/109790/1813-0703010614>.
- Salim, M. N. dan R. Susilowati. 2019. The Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value : Empirical Evidence From The Food and Beverages Industry Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017.
- Srianti, Ni Luh, 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia). *Jurnal Kharisma* Vol. 2, No. 1, 2020.
- Sudiarta. 2016. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, 2016.
- Suffah dan Ridwan, 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (2), 1-7.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujana. 2017. “ Pengaruh CSR dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating “. *Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 1, No. 1 Tahun 2017.
- Suteja, J. dan Gunardi, A. 2016. *Manajemen Investasi dan portofolio*. Bandung : PT Radika Aditama.
- Tommy Dwiputra & Viriany. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Taruma Negara*. Vol, 2 Edisi Juli 2020 : 982-990.
- Umi Kalsum, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. Vol. 8 No.1 (2017).
- VP. Awuy. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ).
- Windi Novianti dan Wendy May, 2018. *Improving Corporate Values Through the Size of Companies Capital Structures, ICOBEST : Atlantis Press* 225-257
- Wiyono dan Kusuma, 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Yanti dan Budiasih, 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2016.

www.idx.co.id